

PERENCANAAN *SITE PLAN* DAN PENERAPAN POLAH HIDUP SEHAT DI KAWASAN PONDOK PESANTREN LIRBOYO IX DONOMULYO, DESA DONOMULYO KECAMATAN DONOMULYO, KABUPATEN MALANG

¹Bambang Djatmiko, ²Agung Winarno, ³Anie Yulistiyorini, ⁴Muhamad Aris Ichwanto

Universitas Negeri Malang

*e-mail: bambang.djatkiko.ft@um.ac.id

Abstrak: Salah satu desa binaan Universitas Negeri Malang (UM) adalah Desa Donomulyo, Kecamatan Donomulyo, Kabupaten Malang yang memiliki visi "Menuju Desa Donomulyo yang Sejahtera", dijabarkan menjadi 3 misi yaitu, sebagai: 1) desa religi, 2) desa perkebunan dan 3) desa wisata. Untuk mewujudkan sebagai desa religi, saat ini terdapat Pondok Pesantren Lirboyo IX Donomulyo yang dibangun tahun 2020 hingga sekarang. Saat ini PP Lirboyo IX Donomulyo mengalami masalah teknis terkait dengan tata letak/ site plan pembangunan sarana fisik berupa pembangunan gedung, yang beresiko tidak baik, tidak efisien penggunaan lahan, dan tidak memenuhi standar teknis. Disisi lain, kasus positif Covid-19 semakin meningkat di Domulyo. Adapun solusi dalam menyelesaikan permasalahan tersebut yaitu menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan kepada warga sekitar pondok, dengan tujuan: 1) Cara membuat site plan PP Lirboyo IX Donomulyo yang memenuhi standar teknis dan 2) Perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan pondok pesantren. Berdasarkan hasil Pelaksanaan pengabdian diperoleh simpulan sebagai berikut: 1). Dihasilkan dokjmen site plan, beberapa denah serta pelaksanaan pekerjaan pondasi dapur dan KM/WC yang memenuhi standar teknis dan 2) Warga di lingkungan PP Lirboyo IX Donomulyo memahami pola hidup bersih dan sehat (PHBS).

Kata Kunci: Kawasan, Perencanaan, PHBS, Pondok Pesantren, Site Plan

Abstract: One of the assisted villages of the State Universitas Negeri Malang (UM) is Donomulyo Village, Donomulyo District, Malang Regency which has a vision "Towards a Prosperous Donomulyo Village", which is translated into 3 missions, namely, as: 1) religious village, 2) plantation village and 3) tourist village. To realize it as a religious village, there is currently the Lirboyo IX Donomulyo Islamic Boarding School which was built in 2020 until now. Currently PP Lirboyo IX Donomulyo is experiencing technical problems related to the layout/site plan for the construction of physical facilities in the form of building construction, which is at risk of being unfavorable, inefficient in land use, and does not meet technical standards. On the other hand, positive cases of Covid-19 are increasing in Domulyo. The solution in solving these problems is to organize education and training for residents around the lodge, with the objectives: 1) How to create a PP Lirboyo IX Donomulyo site plan that meets technical standards and 2) Clean and healthy living behavior in the Islamic boarding school environment. Based on the results of the implementation of the service, the following conclusions were obtained: 1). Produced a site plan document, several floor plans and the

implementation of kitchen and KM/WC foundation work that meets technical standards and 2) Residents in the PP Lirboyo IX Donomulyo environment understand a clean and healthy lifestyle (PHBS).

Keywords: Area, Islamic Boarding School, PHBS, Planning, Site Plan

PENDAHULUAN

Desa Donomulyo adalah salah satu desa binaan Universitas Negeri Malang (UM). Menurut Masunah (2015) desa binaan adalah salah satu bentuk upaya yang dilakukan oleh perguruan tinggi untuk mengembangkan potensi desa dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan desa. Secara struktural bagian dari Kecamatan Donomulyo. Secara geografis Desa Donomulyo terletak pada Lintang Selatan (LS): 08.17.543, Bujur Timur (BT): 112.25.504 dan di atas permukaan laut (DPL): 1300 feet. Luas desa Donomulyo ± 963 Ha terbagi menjadi empat dusun, yakni: Dusun Donomulyo, Dusun Bandung, Dusun Mulyosari dan Dusun Kalipakem dengan perbatasan wilayah sebagai berikut (BPS, 2019a): 1) Utara: Desa Kaliasri Kecamatan Kalipare, 2) Barat: Desa Purworejo dan Purwodadi, 3) Selatan: Desa Mentaraman dan Purwodadi dan 4) Timur: Desa Tlogosari dan Tempursari. Fasilitas keagamaan di desa Donomulyo sebagai dasar untuk mewujudkan misi desa religi dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Data Lembaga dan Tempat Ibadah di Desa Donomulyo

No	Uraian	Jumlah
1	Taman Pendidikan Al Quran (TPQ)	5
2	Pondok Pesantren	4
3	Masjid	14
4	Musholla	57
5	Guru Ngaji	114
6	Santri	1425
7	Gereja	2

(Sumber: Data Desa, 2019)

Desa Donomulyo memiliki visi “Menuju Desa Donomulyo yang Sejahtera”, dijabarkan menjadi 3 misi yaitu, sebagai desa: 1) religi, 2) perkebunan dan 3) wisata Umbulsari. Untuk mewujudkan misi sebagai desa religi, sudah ada beberapa usaha dari masyarakat untuk memfasilitasi permasalahan tersebut dengan pembangunan pondok pesantren (PP). Beberapa pondok pesantren yang ada di Desa Donomulyo diantaranya PP Al Aziz, PP Al-Manah, PP Sabilillah dan sudah beroperasi sejak lama. Terdapat pesantren baru yaitu PP Lirboyo IX Donomulyo, akan dikembangkan sebagai pusat pembinaan, pendidikan, dan pengkajian agama Islam. Dibangun tahun 2020 hingga saat ini, lokasi Jl

Pesantren no 2 Dusun Bandung Desa Donomulyo Kecamatan Donomulyo berjarak sekitar 62 km ke arah selatan dari UM.

Sebagai mitra yang belum produktif, PP Lirboyo IX Donomulyo merupakan cabang dari PP Lirboyo Pusat Kediri, luas lahannya 1/2 Ha. PP Lirboyo IX Donomulyo ini dibangun dengan pendanaan dari Yayasan Pengembangan TPQ dan Anak Asuh Kabupaten Malang, Himpunan Alumni Santri Lirboyo Malang Raya (HIMASAL), subsidi dari PP Lirboyo Pusat Kediri dan donatur umum. Saat ini PP Lirboyo IX Donomulyo mengalami masalah teknis terkait dengan pembangunan gedung. Sudah dikerjakan 2 gedung yaitu: 1) Gedung B (Gazebo), letaknya tengah area pondok sebelah barat (Gambar 1) dan 2) Gedung E (Klas Santri) letaknya dibagian pinggir sebelah utara (Gambar 2).



Gambar 1. Gazebo



Gambar 2. Klas Santri

Sementara ini cara menentukan letak bangunan berdasarkan perkiraan saja, yang beresiko tidak efisien penggunaan lahan dan tidak memenuhi standar teknis, karena belum ada *site plan*. Menurut data Satgas-Covid (2020) Kasus Covid-19 di desa Donomulyo terdapat 18 *positive confirm* dan 12 kasus *suspect*. Untuk pencegahan agar dampak proses pembangunan pondok, infrastruktur sanitasi yang belum dibangun dan agar tidak menimbulkan permasalahan yang lebih serius, maka tim pengabdian kepada masyarakat (PKM) membantu alternatif solusi dalam bentuk penyuluhan tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Menurut Pratama (2013) adanya edukasi dini terkait sikap dan perilaku hidup sehat dapat menciptakan generasi bangsa yang lebih berkualitas dimasa mendatang. Ambarwati & Prihastuti (2019) menyatakan Gerakan masyarakat hidup sehat (Germas) yang dikelola dengan sistematis dan tepat sasaran dapat membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Menurut Zukmadini et al (2020) edukasi perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dapat mencegah penularan wabah virus yang semakin meluas, hal tersebut dikarenakan kesadaran masyarakat tentang hidup sehat turut mempengaruhi pola konsumsi dan dapat menjaga kondisi tubuh yang lebih stabil.

Tujuan pengabdian kepada masyarakat (PKM):

- 1) Merencanakan *site plan* PP Lirboyo IX Donomulyo yang memenuhi standar teknis
- 2) Melaksanakan pendidikan dan latihan (DIKLAT) tentang PHBS bagi warga di lingkungan PP Lirboyo IX Donomulyo.

METODE**Kerangka Pemecahan Masalah**

Kelompok sasaran pengabdian kepada masyarakat belum memahami tentang: pengetahuan pentingnya *site plane*, ketrampilan dalam hal pemetaan dan ketrampilan dalam menyusun *site plane* untuk pembangunan Pondok Pesantren Lirboyo IX Donomulyo. Menjadi alasan pentingnya untuk dilakukan kegiatan pendampingan perencanaan *site plane* dan penerapan PHBS.

Solusi Yang Digunakan

Menyadari terhadap potensi dan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka diperlukan adanya kegiatan berupa pendampingan pelatihan yang mampu untuk memecahkan permasalahan yang berkaitan di atas. Solusi yang digunakan adalah:

- 1) Memberikan pengetahuan tentang pentingnya perencanaan *site plane* untuk pembangunan Pondok Pesantren Lirboyo IX Donomulyo
- 2) Memberikan pengetahuan dan ketrampilan tentang cara merencanakan *site plane* pembangunan Pondok Pesantren Lirboyo IX Donomulyo
- 3) Memberikan pengetahuan dan ketrampilan warga masyarakat sekitar pondok pesantren Lirboyo IX Donomulyo bisa menerapkan PHBS dan melakukan 3M (memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak) dan pemberian masker secara gratis.

Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran sebagai subyek dalam kegiatan ini adalah perangkat desa, civitas pondok (pengurus dan ustadz), pekerja bangunan dan warga masyarakat sekitar pondok.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat menggunakan metode dalam bentuk pelatihan keterampilan melalui ceramah, demonstrasi, tanya jawab dan diskusi dilaksanakan dengan protokol kesehatan yang sangat ketat dan secara keseluruhan kegiatan ini dilaksanakan selama 1 bulan. Adapun tahapan-tahapan

dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah:

- 1) Ceramah digunakan untuk menyampaikan pengetahuan secara umum tentang pentingnya perencanaan *site plane* untuk pembangunan pondok dan penerapan PHBS
- 2) Demonstrasi dan praktek lapangan digunakan untuk memberikan keterampilan langsung mengenai membantu pelaksanaan pemetaan dan perencanaan *site plane*
- 3) Tanya jawab dan diskusi, digunakan untuk melengkapi hal-hal yang belum terakomodasi oleh kedua metode diatas.

Evaluasi Pelaksanaan PKM:

- 1) Evaluasi pelaksanaan PKM dengan cara:
 - a. Mitra diberikan *pre tes* sebelum kegiatan PKM dimulai
 - b. Tim PKM mengisi tabel cek lis sesuai proses dan catatan seperlunya
 - c. Mitra diberikan *post tes* pasca kegiatan pelaksanaan PKM
- 2) Evaluasi produk PKM

Produk *site plan* dievaluasi dengan cara musyawarah tim Dosen PKM dibantu Mahasiswa KKN-UM bersama mitra dan dilanjutkan revisi seperlunya agar sesuai dengan harapan terwujud *site plan* PP Lirboyo IX Donomulyo yang memenuhi standar teknis.
- 3) Evaluasi pasca kegiatan PKM
 - a. Membuat grup WA tim PKM dengan mitra untuk saling memberikan informasi
 - b. Kunjungan secara periodik oleh anggota Tim PKM ke PP Lirboyo IX Donomulyo (salah satu anggota tim PKM adalah wakif sekaligus ketua panitia pembangunan PP Lirboyo IX Donomulyo).
 - c. Mengamati pelaksanaan pembangunan pondasi dapur umum dan kamar mandi wc asrama santri berdasarkan produk PKM.
 - d. Mengamati warga sekitar pondok terhadap penerapan PPHBS dan 3M

HASIL & PEMBAHASAN

Hasil Evaluasi Pelaksanaan PKM

Pre-test dan *Post-test* dapat dijadikan “Pengatur kemajuan (belajar)”. Menurut Damayanti et al (2017) metode *Pre-test* dan *Post-test* memiliki hasil evaluasi yang ringkas dan mudah dipahami, sehingga metode tersebut dapat dimanfaatkan sebagai model penyuluhan yang efektif dan efisien. “ Sasaran PKM akan belajar dengan baik jika apa yang disebut dengan *Advance Organizations* didefenisikan dan dipresentasikan dengan baik”. Menurut Effendy

(2016) pengatur kemajuan belajar sasaran PKM yang merupakan konsep atau informasi umum yang mencakup semua isi pelajaran yang akan diajarkan kepada siswa, sehingga dalam pengatur kemajuan belajar dengan menggunakan *Pre-test* dan *Post-test* maka tutor/guru akan bisa memilih materi pelajaran yang akan diberikan sesuai kemampuan siswa/sasaran PKM. Metode dan strategi yang digunakan dengan pemberian *Pre-test* dan *Post-test* bisa membantu tutor/guru untuk mengevaluasi dan memperbaiki kegiatan dan cara mengajar serta pemberian *Pre-test* dan *Post-test* dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar juga kesiapan pada kegiatan DIKLAT sehingga hasil belajar bisa meningkat.

Tabel 2. Hasil Pre Tes dan Post Tes Membuat Site Plan dan Penerapan PHBS

No	Materi	Nilai Rerata	
		Pre Tes	Post Tes
1	Membuat <i>site plan</i> pondok	36,74	92,62
2	Menerapkan PHBS	43,42	94,35

Pada tabel 2, diperoleh selisih nilai pre test dan post test untuk materi membuat *site plan* sebesar = $92,62 - 46,74 = 45,88$ dan untuk materi penerapan PHBS = $94,35 - 43,42 = 50,93$. Andhika et al (2021) menyatakan nilai rerata *post test* (92,62 dan 94,35) dan selisih *post test* dikurangi *pre test* (45,88 dan 50,93) menunjukkan pretasi proses pembelajaran yang sangat baik.

Hasil/ Produk Dokumen Pelaksanaan PKM

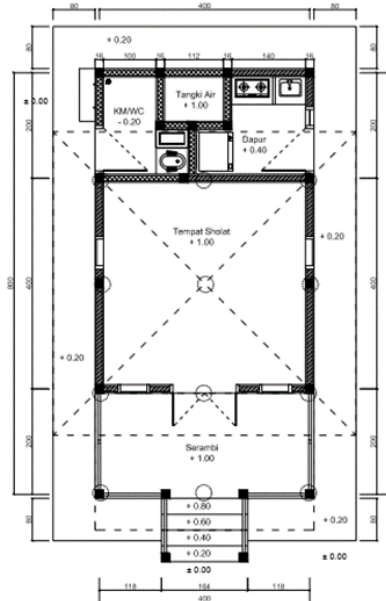
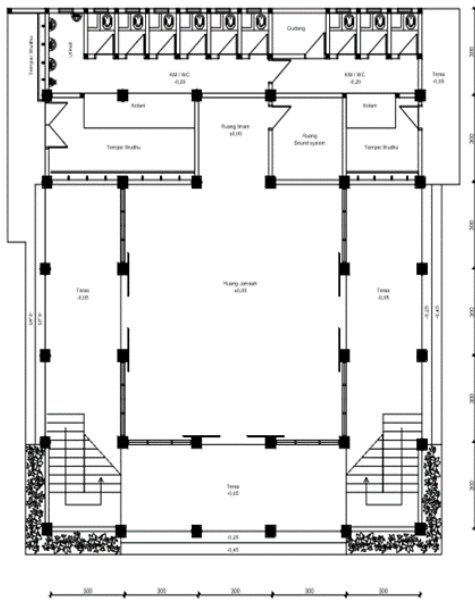
Pembuatan *site plan* PP Lirboyo IX Donomulyo, meliputi: (1) Menghitung besaran ruangan (luas lahan) efektif di dipakai untuk jaringan infrastruktur dan bangunan sesuai kebutuhan/ permintaan mitra dan diploting pada peta. Analisa orientasi arah angin digunakan untuk mengetahui arah angin pada tapak tersebut, arah angin pada tapak tersebut datang dari arah sisi selatan tapak, maka sisi selatan pada bangunan bukaan diperbanyak sebagai penyejuk ruangan untuk penghematan penggunaan listrik.



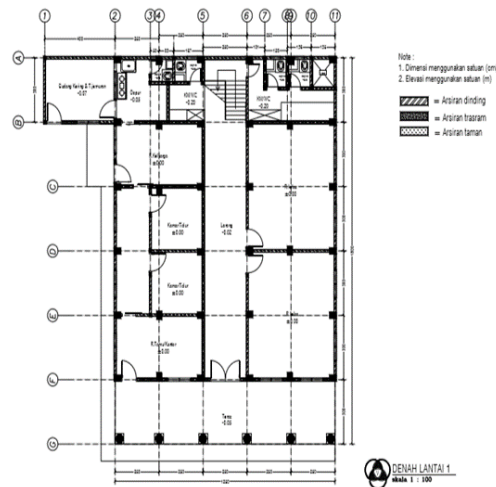
Gambar 3. Site Plan Produk Tim Dosen PKM

Analisa arah matahari digunakan untuk mengetahui dari arah mana orientasi matahari terhadap tapak sehingga cahaya matahari dapat digunakan secara maksimal untuk sebagai penggunaan cahaya alami langsung dari matahari untuk menghemat penggunaan listrik. Menurut Utomo dan Hakim (2018) pada zona tersebut memiliki tingkat panas yang cukup tinggi, sehingga ruang yang jarang digunakan akan diletakkan pada zona tersebut.

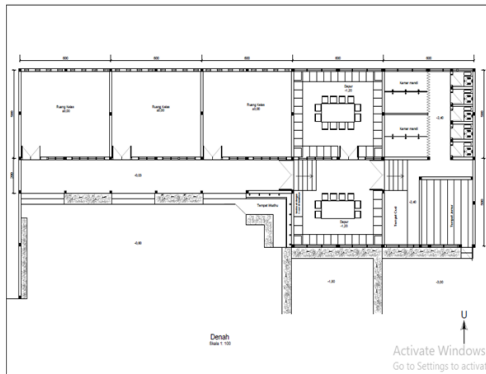
Analisa tingkat kebisingan pada kawasan tersebut terbilang cukup rendah, karena pada kawasan tersebut memiliki intensitas kendaraan yang cukup rendah dan kurangnya permukiman. Menurut Kavanagh (2017) lokasi yang memiliki tingkat kebisingan rendah tidak membutuhkan adanya upaya untuk menarik garis bangunan. Filosofi/ bentuk bangunan dan arsitektur dengan pendekatan arsitektur lokal Jawa Timur pada umumnya. Konsep dasar utama diambil dari tampak samping rumah bubungan lihat gambar 1 dan gambar 2. Menurut PERMEN PU no:29/PRT/M/2006) Tata bangunan pada tapak menggunakan konsep bentuk linier karena cocok untuk bangunan Pondok Pesantren Lirboyo IX Donmomulyo dan mudah dalam pembagian zona pada kawasan serta tatabuang sehingga memudahkan hal aksesibilitas dan utilitas.



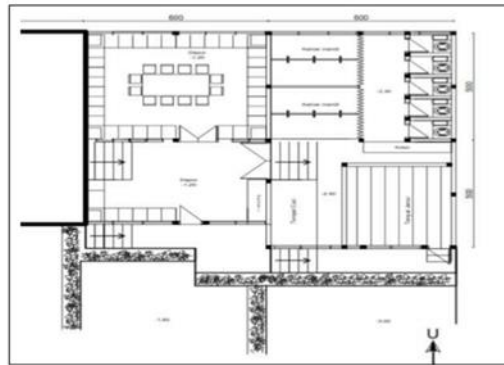
Gambar 4. Denah Masjid (Zone B) **Gambar 5.** Denah Gazebo (Zone C) dan Sudah di bangun



Gambar 6. Denah Gedung Bersama (R Takmir, Usdazt, Klas dan Admin/ Zone D)



Gambar 7. Gedung Klas Santri (Zone F1) dan sudah di bangun



Gambar 8. Denah Dapur dan KMWC (Zone F2) dan sedang dibangun

Hasil Pasca PKM

Berkoordinasi dengan panitia pembangunan Pondok Pesantren Lirboyo IX Donomulyo. Tim PKM-UM mendampingi pelaksanaan pekerjaan pondasi dapur dan KMC asrama santri. Berdasarkan denah produk TIM PKM (gambar 8).



Gambar 9. Pekerjaan Pondasi Dapur dan KMWC



Gambar 10. Penerapan PHBS dan 3M (Pembagian masker)

SIMPULAN

Berdasarkan hasil PKM dan pembahasan diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Dihasilkan dokjmen *site plan*, beberapa denah serta pelaksanaan pekerjaan pondasi dapur dan KMWC Pondok Pesantren Lirboyo IX Donomulyo yang memenuhi standar teknis.
2. Warga di sekitar PP Lirboyo IX Donomulyo memahami pola hidup bersih dan Sehat (PHBS) serta memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak (3M)

DAFTAR RUJUKAN

- Andhika. Dkk.2021. Perbedaan Pengaruh Penggunaan Media Scrabble Secara Kelompok Terhadap Peningkatan Pengetahuan Faktual
file:///C:/Users/WINDOWS%2010/Downloads/228-Article%20Text-641-1-1020210224. pdf
- Basuki, S, 2016. Ilmu Ukur Tanah (Edisi Revisi). Yogyakarta: Gadjah Mada Press
Badan Pusat Statistik Kabupaten Malang TAHUN 2016
- Data Desa Desa Donomulyo, 2019. Geografi, Demografi dan Pertanian
- Golden Software Inc., 2012. Surfer 11: Quick Star Guide, Contouring and 3D Surface Mapping for Scientists and Engineers, Golden Software Inc, Colorado
- Hakim, R. dan Utomo, H. 2008. Komponen Perancangan Arsitektur Lansekap: Prinsip Unsur dan Aplikasi Desain. PT. bumi Aksara. Jakarta.
- Kavanagh, BF. 2006. Surveying with Konstruktion Applications. London: Prentice Hall International Limeted.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No: 29/PRT/M/2006. Tentang Bangunan Gedung.
- Ambarwati, E., & Prihastuti. (2019). Gerakan masyarakat hidup sehat (germas) mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir sebagai upaya untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (phbs) sejak dini. *Celebes Abdimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 45–52. <http://journal.lldikti9.id/CER/index>
- Damayanti, N., Pusparini, M., Djannatun, T., & Ferlianti, R. (2017). Metode Pre-Test Dan Post-Test Sebagai Salah Satu Alat Ukur Keberhasilan Kegiatan Penyuluhan Kesehatan Tentang Tuberkulosis Di Kelurahan Utan Panjang, Jakarta Pusat. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan PKM Kesehatan*, 3(1), 144–150. <http://proceeding.unisba.ac.id/index.php/kesehatan/article/view/1131>
- Effendy, I. (2016). Pengaruh Pemberian Pre-Test dan Post-Test Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat HDW.DEV.100.2.a pada Siswa SMK Negeri 2 Lubuk Basung. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(2), 81–88.

<https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/VOLT/article/view/2873>

Masunah, J. (2015). Pemuliaan Angklung melalui Model Desa Binaan Berbasis Wisata Seni dan Budaya. *Panggung*, 22(1), 1–15.

<https://doi.org/10.26742/panggung.v22i1.31>

Pratama, R. (2013). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Tantang Kebiasaan Berperilaku Hidup Bersih dan Sehat Siswa SDN 1 Mandong. *Electronic Theses and Dissertations Universitas Muhammadiyah Surakarta*.

http://eprints.ums.ac.id/27163/13/NASKAH_PUBLIKASI.pdf

Zukmadini, A., Karyadi, B., & Kasrina. (2020). Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam Pencegahan COVID-19 Kepada Anak-Anak di Panti Asuhan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 68–76.

<https://doi.org/10.29303/jpmpi.v3i1.440>